

IBADAH KELUARGA

MALAM NATAL

Kamis, 24 Desember 2020

Keterangan

- KK : Kepala Keluarga
Bapak : Laki-laki dewasa di keluarga (PKB?)
Ibu : Perempuan dewasa di keluarga (PKP?)
Tetua : Orang lanjut usia (PKLU) atau yang dituakan.
Anak : adalah yang berusia anak atau remaja atau pemuda yang belum berkeluarga.

Persiapan

- Saat Teduh
- Pembagian tugas dalam ibadah

Pembukaan

KK : Mari berkumpul!

*Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang,
dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.*

Anak :

*Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi,
dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa;
tetapi terang TUHAN terbit atasmu,
dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.*

Ibu :

*Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu,
dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu.
Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling,
mereka semua datang berhimpun kepadamu;
anak-anakmu laki-laki datang dari jauh,
dan anak-anakmu perempuan digendong
(Yes 60:1-4).*

Nyanyian

Gita Bakti no. 135

dapat diganti dengan KJ 118:1-2

DI MALAM NATAL TERDENGAR

do = g $\frac{6}{8}$ & $\frac{9}{8}$ MM \pm 72

kantoria

$\overline{5} \mid \overline{5} \ . \ \overline{3} \ \overline{4} \ . \ \overline{5} \mid \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ . \ \overline{7} \mid \overline{1} \ . \ \overline{1}$
Di ma - lam Na - tal ter - de - ngar, nya-nyi - an

umat

$\overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ . \ \overline{2} \ \overline{1} \ . \ ' \overline{5} \mid \overline{5} \ . \ \overline{3} \ \overline{4} \ . \ \overline{5} \mid$
u - mat meng - ge - gar. Di ma - lam Na - tal

$\overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ . \ \overline{7} \mid \overline{1} \ . \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ . \ \overline{2} \ \overline{1} \ . \ . \ ' \mid$
ter - de - ngar, nya-nyi - an u - mat meng - ge - gar.

semua

$\overline{2} \ . \ . \ \overline{2} \ . \ \overline{1} \mid \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \mid \overline{2} \ . \ . \ \overline{2} \ . \ . \ ' \mid$
Ka - bar - gembel - ra dan be - nar;

$\overline{5} \ . \ . \ \overline{6} \ . \ . \ \overline{5} \ . \ . \mid \overline{4} \ . \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \mid \overline{1} \ . \ . \ \overline{0} \ \overline{0} \ \parallel$
"La - hir - lah Ra - ja yang ak - bar.

- (2) Mengapa kamu bersedih? T'rang Kristus sudah berseri.
Mengapa kamu bersedih? T'rang Kristus sudah berseri.
Dosamu dihapuskan-Nya, kamu bebas dan jayalah!

Doa Pembukaan sekaligus Doa Pembacaan Alkitab

(oleh Ibu)

Pembacaan Alkitab

(oleh Anak)

"... Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

(Lukas 1:37)

Renungan

(dipimpin KK)

Topik Percakapan

1. Malam waktu Tuhan Yesus lahir bukan sekadar penunjuk waktu tetapi simbol dari dunia yang gelap, di mana umat Tuhan hidup. Bagi kebanyakan orang (mungkinkah termasuk kita), tahun ini adalah tahun yang 'gelap.' Silahkan setiap kita mengutarakan: **dalam hal apa kita merasa hidup dalam 'gelap' tahun ini!**
2. Kelahiran Tuhan Yesus yang terjadi pada malam hari, atau setidaknya, kabar tentang kelahiran-Nya diberitakan pada malam hari, menjadi simbol akan kehadiran Allah yang secara 'ajaib' merebak dalam gelap. Kelahiran Yesus adalah terang yang lahir di tengah kegelapan. Menurut kita, **apa yang terjadi ketika terang Natal muncul dalam kegelapan hidup kita saat ini?**
3. **Apa doa dan harapan yang mau kita sampaikan kepada Yesus, Sang Terang itu malam ini!** Doa dan harapan ini akan dibawakan dalam **Doa Natal Keluarga**.

Ajakan Bersyukur

Ibu : Untuk kehadiran terang Kristus yang memberikan harapan dan penguatan untuk melanjutkan hidup, mari kita menyatakan syukur dengan **memberi persembahan** dan menyanyi:

Nyanyian

Kidung Jemaat no. 109

do = g 4 ketuk

HAI MARI, BERHIMPUN

(2) Terang yang ilahi, Allah yang sejati
t'lah turun menjadi manusia.

Allah sendiri dalam rupa insan.

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia Tu – hanmu.

(5) Cahaya abadi dari Allah Bapa kentara berwujud di dunia.

Anak ilahi berbalutkan lampin

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia Tu – hanmu.

DOA NATAL KELUARGA

(oleh Tetua atau secara berantai)

Penutup

Anak : Peristiwa kelahiran Tuhan Yesus dari anak dara Maria memperlihatkan bahwa bagi Allah tidak ada yang mustahil. Ini berarti, setiap doa dan harapan kita yang baik, yang mungkin menurut ukuran manusia merupakan sesuatu yang mustahil tetapi tidak bagi Allah yang kita kenal dalam Tuhan Yesus! Selamat Natal!

Nyanyian

Kidung Jemaat no. 101

do = g 4 ketuk

ALAM RAYA BERKUMANDANG

(3) Sudah lahir Jurus'lamat itu berita lagunya.
Puji dan syukur dan hormat dipersembahkan pada-Nya
Glo --- ria in excelsis Deo! Glo --- ria in excelsis Deo!

BERKAT

KK : Sekarang, mari kita beristirahat sambil menantikan hari raya Kelahiran Yesus Kristus, Juruselamat kita. Terimalah berkat Tuhan:

*Damai sejahtera Allah,
yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu
dalam Kristus Yesus*

dari sekarang sampai selama-lamanya.

(Filipi 4:7)

Semua : Amin ...